



Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024

Dea Salsabila¹, Ayu Puspa Lestiyadi²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

²Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: deasalsabilla315@gmail.com¹, dosen02505@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to examine the effect of liquidity proxied by the Current Ratio (CR) and capital structure proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), both partially and simultaneously, on profitability proxied by Return on Assets (ROA) at PT Maha Properti Indonesia Tbk during the period 2015–2024. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The research sample consists of the company's annual financial statements, including balance sheets and income statements, over a ten-year observation period. Based on the results of the partial test (t-test), the liquidity variable (CR) shows a t-value smaller than the t-table value ($0.067 < 2.36462$) with a significance value (Sig.) greater than the significance level α ($0.984 > 0.05$). The capital structure variable (DER) also shows a t-value smaller than the t-table value ($|-1.552| = 1.552 < 2.36462$) with a significance value (Sig.) greater than the significance level α ($0.165 > 0.05$). These results indicate that partially, liquidity and capital structure do not have a significant effect on profitability. Meanwhile, the simultaneous test (F-test) shows a significance value of 0.354, with an F-table value of 4.74. This indicates that the F-value is smaller than the F-table value ($1.210 < 4.74$), and the significance value (Sig.) is greater than the significance level α ($0.354 > 0.05$). Therefore, liquidity and capital structure simultaneously do not have a significant effect on profitability. The coefficient of determination (R^2) is 0.045 or 4.5%, indicating that liquidity and capital structure contribute 4.5% to the variation in profitability. The remaining 95.5% is influenced by other variables not included in this study.*

Keywords: *Liquidity, Capital Structure, Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), baik secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Maha Properti Indonesia Tbk periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, seperti neraca dan laporan laba rugi selama sepuluh tahun penelitian. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel Likuiditas (CR) menunjukkan nilai thitung lebih kecil dari pada ttabel ($0,067 < 2,36462$) dan terdapat nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α dengan nilai ($0,984 > 0,05$). Struktur Modal (DER) menunjukkan nilai thitung lebih kecil dari pada nilai ttabel ($|-1,552| = 1,552 < 2,36462$). Maka terdapat nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α dengan nilai ($0,165 > 0,05$). Namun secara simultan terdapat angka signifikansi yaitu 0,354. nilai Ftabel sebesar 4,74, yang berarti Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($1,210 < 4,74$) maka nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α yakni ($0,354 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,045 atau 0,45%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal dapat memberikan kontribusi atau memberikan pengaruh besar 0,45% terhadap Profitabilitas. Sedangkan sisanya 99,55% terjadi karena dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara global properti merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting dan memiliki dampak besar terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Properti terdapat berbagai aspek, mulai dari perumahan, komersial, hingga infrastruktur publik yang menjadi fondasi bagi pertumbuhan suatu negara. Dalam skala global, permintaan terhadap properti terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi, perkotaan, dan kebutuhan akan ruang yang lebih modern dan efisien. Teknologi dan inovasi juga memainkan peran kunci dalam menciptakan tren baru, seperti properti berbasis ramah lingkungan, properti pintar (*smart property*), dan pendekatan berbasis keberlanjutan (*sustainability*). Di kawasan Asia, khususnya negara berkembang seperti Indonesia, sektor properti memiliki peran yang sangat strategis. Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia dan tingkat perkotaan yang terus meningkat, memberikan peluang besar bagi pengembangan sektor properti. Dengan meningkatnya kelas menengah dan daya beli masyarakat, kebutuhan akan hunian yang layak, kawasan komersial, dan ruang publik yang memadai terus bertambah. Pemerintah Indonesia juga memberikan dukungan melalui pembangunan infrastruktur skala besar, seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara, yang berdampak positif pada perkembangan kawasan properti di berbagai wilayah. Industri properti di Indonesia juga merupakan salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor ini sebagai penggerak ekonomi karena menciptakan lapangan kerja di berbagai bidang, mulai dari konstruksi, real estat, hingga jasa pendukung lainnya. Selain itu, sektor properti juga menjadi salah satu sektor investasi yang menarik bagi investor domestik maupun asing, dengan prospek jangka panjang yang menjanjikan.

Tabel 1. 1

Indikator Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024

Tahun	Kewajiban Jangka Pendek (%)	Kebijakan Hutang (%)	Tingkat Pengembalian Aset (%)
2015	7,81	315,40	0,84
2016	0,70	213,99	0,57
2017	32,73	414,42	0,98
2018	49,19	54,30	2,06
2019	32,18	29,14	1,79
2020	29,00	29,36	0,72
2021	19,59	30,08	0,78
2022	10,07	30,15	1,69
2023	2,75	32,93	2,28
2024	4,43	35,62	2,30

Berdasarkan olahan data tabel dan gambar grafik bisa dilihat bahwa pertumbuhan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Retrun On Assets* mengalami fluktuasi pada periode 2015-2024 pada PT Maha Properti Indonesia. Pada nilai presentase *Current Ratio* (CR) terlihat nilai terendah pada tahun 2016 dengan nilai 0,70%, sedangkan dengan nilai

tertinggi terlihat pada tahun 2018 dengan presentase 49,19%. Rendahnya *Current Ratio* CR mengindikasikan lemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang diduga disebabkan oleh tingginya kewajiban lancar dan terbatasnya aset lancar akibat dana yang terikat pada aset tetap. Sebaliknya, tingginya *Current Ratio* CR menunjukkan perbaikan kondisi likuiditas perusahaan yang didorong oleh peningkatan aset lancar dan penurunan kewajiban lancar, meskipun kondisi ini juga berpotensi menunjukkan kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), terlihat nilai terendah pada tahun 2019 yaitu nilainya 29,14%. Sedangkan nilai tertingginya terjadi di tahun 2017 dengan presentase 414,42%. Sehingga semakin tinggi sebuah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), Tingginya DER menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai kegiatan usahanya, yang meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Sebaliknya, rendahnya DER mencerminkan struktur modal yang lebih konservatif dengan dominasi modal sendiri, meskipun berpotensi membatasi ekspansi usaha apabila tidak dikelola secara optimal.

TINJAUAN PUSATAKA

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses agar seseorang dapat merancang atau mengelola sesuatu yang dikerjakan oleh individu maupun kelompok, guna mencapai tujuan atau target bersama. Manajemen juga dapat diartikan sebagai usaha perencanaan, koordinasi, serta pengaturan sumber daya yang ada demi mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan ilmu manajemen tersebut, diharapkan sesuatu yang sedang dikerjakan dapat selesai tepat waktu dan tanpa ada hal yang menjadi sia-sia. Tujuan tercapai karena terorganisir secara baik.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kebijakan yang akan dilakukan untuk usaha pengendalian keuangan perusahaan agar biaya yang dikeluarkan atas investasi dapat efektif. Manajemen keuangan merupakan pendanaan, investasi dan deviden bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen keuangan dalam bidangnya merupakan manajemen yang fungsional dalam suatu perusahaan, yang mempelajari tentang penggunaan dana, memperoleh dana dan pembagian hasil operasi perusahaan. Menurut Sujarweni (2021:9) menyatakan “manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang di atur seminimal mungkin dan mengelolah dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Menurut Munawir (2019:2) “laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasi data keuangan serta

alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana bagian-bagian dalam suatu laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan ekuitas, hutang dan aset yang dimiliki.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:16) “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini juga sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif ini adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, maka ada 2 (dua) variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan variable dependen (variabel yang dipengaruhi).”

Jenis data penelitian yang digunakan penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dengan objek laporan keuangan pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu.”

Sanir (2021:34) “Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, bendabenda.”

Pada penjelasan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015 - 2024 yang diambil dari situs resmi <https://www.mahaproperti.co.id/id/informasi-investor/informasi-keuangan/laporan-keuangan.html>.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Menurut Sanir (2021:34) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti”. Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan purposive sampling yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian

ini adalah laporan laba rugi dan neraca PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015-2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 1
Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.59458176	
Most Extreme Differences	Absolute	.155	
	Positive	.136	
	Negative	-.155	
Test Statistic		.155	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.707	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.695
		Upper Bound	.719

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa dilihat bahwa regresi ini dinyatakan memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 maka data tersebut > 0,05. Sehingga berdasarkan hasil Uji *Statistik Komogorof-Smirnov* disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

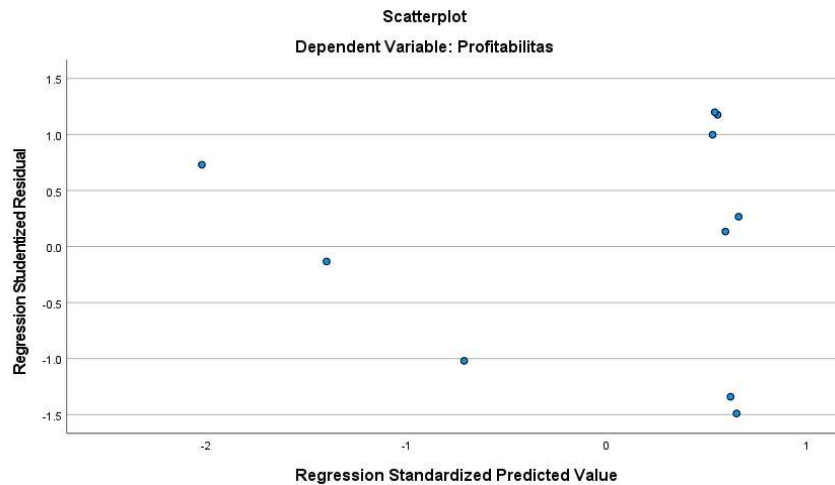
Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikoleaniritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.999	1.001
	StrukturModal	.999	1.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pada tabel diatas mengetahui bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel yakni sebesar 0,999 sehingga nilai 0,999 > 0,10 untuk mengetahui nilai VIF masing masing variabel yaitu Likuiditas dan Struktur Modal sebesar 1,001 sehingga nilai 1,001 < 10,00. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi gejala multikoleniaritas antar vaiabel.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil data diatas memperlihatkan bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk sebuah pola melainkan menyebar tidak beraturan baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan dalam memprediksi Profitabilitas berdasarkan variabel independennya yakni Likuiditas dan Struktur Modal.

4. Uji Autokolerasi

Tabel 4. 3
Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 ^a	.257	.045	.67419	1.100

a. Predictors: (Constant), StrukturModal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji autokolerasi diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,100 nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5% dengan perbandingan jumlah sampel (N) sebanyak 10 dan variabel independen (K) yakni 2 adalah likuiditas (*Current Ratio*) dan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Sehingga perbandingan nilai *Durbin-Watson* dengan jumlah N=10 dan K=2 maka hasil pada tabel berikut dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Kolerasi

N	DW	dL	dU	4-dU	4-dL
10	1.100	0.6972	1.6413	2.3587	3.3028

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil DW=1,100, dL=0,6972, dU=1,6413, 4-dU=2,3587, dan 4-dL=3,3028. Maka hasil dari penelitian ini adalah

$dU (1,6413) > DW (1,100) < 4-dU (2,3587)$ sehingga dapat disimpulkan terdapat autokolerasi. Untuk mengatasi autokolerasi tersebut peneliti menggunakan Uji *Runs Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Runs Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.12075
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Dari hasil Uji *Runs Test* diatas diperoleh nilai signifikan $(0,314) > 0,05$. Karena nilai signifikansi diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah gangguan autokolerasi pada peneitian atau memenuhi asumsi klasik autokolerasi, sehingga peneitian dapat dilanjutkan.

4.2.9 Uji Hipotesis

1. Uji t Secara Parsial

Tabel 4. 6
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.672	.387		4.315	.004
	Likuiditas	.001	.014	.022	.067	.948
	StrukturModal	-.002	.002	-.506	-1.552	.165

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Bedasarkan hasil pada hasil tabel diatas variabel Likuiditas (X_1) terhadap profitabilitas (Y) dimana t_{hitung} terdapat nilai 0,067 sedangkan t_{tabel} dengan nilai 2,36462 ($df = n-k-1 = 10 - 2 - 1 = 7$). Sehingga menunjukkan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($0,067 < 2,36462$). Maka terdapat nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α dengan nilai ($0,984 > 0,05$). Sehingga menjelaskan bahwa likuiditas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) maka dapat disimpulkan H_0 diteriam H_a 1 ditolak.

2. Uji F Secara Simultan

Tabel 4. 7
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.100	2	.550	1.210	.354 ^b

Residual	3.182	7	.455		
Total	4.282	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), StrukturModal, Likuiditas

Berdasarkan hasil data diatas, hasil dari nilai F_{hitung} sebesar 1,210 dengan nilai signifikansi $0,354^b$ maka lebih besar dari tingkat signifikansi α yaitu 5% (0,05). Untuk mencari nilai dari F_{tabel} dengan jumlah sampel (N) sebanyak 10, jumlah varabel (K) sebanyak 3, taraf signifikansi sebesar 0,05, untuk mencari nilai F_{tabel} menggunakan derajat kebebasan (dk), yakni : $df_1 = (k-1 = 3-1 = 2)$ dan $df_2 (n-k = 10-3 = 7)$. Sehingga hasil yang didapat untuk nilai F_{tabel} sebesar 4,74, yang berarti F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,210 < 4,74$) maka nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α yakni ($0,354^b > 0,05$), menjelaskan jika likuiditas (X_1) dan Struktur Modal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y), sehingga dari perhitungan tersebut menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.3 Pembahasan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah adanya pengaruh secara parsial maupun simultan variabel indenpenden yakni, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015-2024. Sesuai dengan hasil pengujian statistik maka berikut hasil yang dapat dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015-2024.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan uji t secara parsial variabel Likuiditas (CR) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,067 < 2,36462$) dan terdapat nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α dengan nilai ($0,984 > 0,05$) maka dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) maka dapat disimpulkan H_0 diteriam H_a ditolak.

Pengujian tersebut makin diperkuat karena sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh, Robi'ah, M.A., dan Ardini, L. (2022) Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* (ROA). Hasil ini konsisten dengan penelitian Poerba dkk. (2024), Ali dkk. (2022), Amalya dan Indriyani (2024) dengan ini mengungkapkan bahwa tinggi rendahnya *Current Ratio* suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. CR yang terlalu tinggi menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini memiliki dua efek yang sangat berlawanan.

Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas atau dengan kata lain aktiva lancar perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*

(ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi faktor yang secara langsung menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015-2024.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan uji t secara parsial variabel Struktur Modal (DER) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($| -1,552 | = 1,552 < 2,36462$). Maka terdapat nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α dengan nilai ($0,165 > 0,05$) maka dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa secara parsial Struktur Modal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) maka dapat disimpulkan H_02 diterima H_a2 ditolak.

Hasil pengujian tersebut semakin diperkuat karena sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh, Lestari, I., dan Agustiningih, W. (2023) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini konsisten dengan penelitian Amin dkk. (2023), Marijka dan Hans (2023), Rini dkk. (2023) menyimpulkan bahwa jumlah utang yang dimiliki perusahaan tidak selalu memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena profitabilitas lebih dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan pengelolaan aset.

3. Pengaruh Likuiditas (CR) dan Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015-2024.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan Uji F secara simultan terdapat angka signifikansi yaitu 0,354. nilai F_{tabel} sebesar 4,74, yang berarti F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,210 < 4,74$) maka nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α yakni ($0,354^b > 0,05$). likuiditas (X_1) dan Struktur Modal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y), sehingga dari perhitungan tersebut menyatakan bahwa H_03 diterima dan H_a3 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian ini semakin diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Fitriyani Matta, M., dan Novayanti, D. (2025), yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA), yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga proporsi utang terhadap ekuitas tidak selalu menjadi faktor penentu dalam pencapaian laba perusahaan ritel. Secara simultan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian Febrian dan Maulida (2022), Sipayung dkk. (2023), Novanda dkk. (2022) sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti strategi operasional, efisiensi biaya, dan kondisi makro ekonomi.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pada Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015-2024. Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian tersebut, secara parsial Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015- 2024. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan SPSS bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,067 < 2,36462$) dan terdapat nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α dengan nilai ($0,984 > 0,05$).
2. Dari hasil penelitian tersebut, secara parsial Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015 - 2024. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan SPSS bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($|-1,552| = 1,552 < 2,36462$). Maka terdapat nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α dengan nilai ($0,165 > 0,05$).
3. Dari hasil penelitian tersebut, secara simultan Likuiditas dan Struktur Modal memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan SPSS bahwa nilai F_{tabel} sebesar 4,74, yang berarti F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,210 < 4,74$) maka nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat signifikansi α yakni ($0,354^b > 0,05$).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis mengakui bahwa adanya keterbatasan atau kekurangan yang terjadi di sebabkan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhi penelitian, sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan keterbatasan dalam menyusun skripsi yang terletak pada analisis data perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan PT Maha Properti Indonesia Tbk Periode 2015-2024.
2. Peneliti menggunakan variabel independen Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* serta Struktur Modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* kemudian peneliti menggunakan variabel dependent Profitabilitas dengan indikator *Retrun On Asset*.
3. Periode yang digunakan dalam mengamati penelitian ini memiliki keterbatasan, hanya mencakup 10 tahun yaitu 2015-2024.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan yang ada diatas, penulis ingin merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk lebih menjaga tingkat *Current Ratio* (CR) pada posisi yang ideal. Berdasarkan hasil penelitian, CR berperan dalam menjaga kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa aset lancar dikelola secara optimal agar tidak terlalu rendah (yang menyebabkan masalah likuiditas) maupun terlalu tinggi (yang menyebabkan aset mengganggu).
2. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan diharapkan mengendalikan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER). Mengingat DER mencerminkan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap utang, perusahaan

disarankan membatasi penggunaan pinjaman yang berlebihan. DER yang terkontrol akan menurunkan beban bunga dan mengurangi risiko keuangan di masa depan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan Likuiditas (*Current Ratio*) dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel independen. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain, agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Pranada Media Goup.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivaiate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harapah, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Jamauddin. (2023). *Dasar - Dasar Akuntansi dan Keuangan*. Makassar: CV Sah Media.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanir, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sawir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistija Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal

- Ali, F., Hasan, H., Machmud, M., & Pada, P. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Terhadap Profitabilitas Pada PDAM Aktivitas. *Amsir Manajemen Journal*, 3, 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., Aji, W. Y., Pancasakti, U., & Adawiyah, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Perpajakan*, 1, 114–129.
- Ayu, S., Riska, M., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3, 94–105.
- F. Ali. H. Hasan., M. M. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT

- Muia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4, 26–31.
- Febriahendika Putra, M. N. (2020). Pengaruh inflasi, likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk dalam jakarta islamic index Tahun 2010-2020. *Journal of Islamic Economics*, 2(1), 59–81.
- Indriyani, M., & Amalya, N. T. (2024). Pengaruh likuiditas dan sovabilitas terhadap profitablitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 237–247.
- Novanda Derizkyo Naupal, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdanni, D. R. (2023). Pengaruh likuiditas, struktur modal dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(1), 22–38.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang, Jawa timur, Widyagama.
- Rani sumarni, Ira Gustina, N. (2023). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 42–48.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner:Riset&jurnal Akuntansi*, 8, 377–390.
- Sugiyono. (2017). *SPSS dan LISRE Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Sumardi, R. (n.d.). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Tuahman Sipayung, Muhammad Khoir Zulfikar, W. J. T. (2023). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus perusahaan pabrik semen yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2018 - 2022). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 5(2), 146–155. [http: //jurnal.usi.ac.id/index.php/ACCUSI](http://jurnal.usi.ac.id/index.php/ACCUSI)

Website

- Bursa Efek Indonesia (IDX). *Laporan keuangan perusahaan tercatat*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Maha Properti Indonesia Tbk. *Laporan keuangan perusahaan*. Diakses dari <https://www.mahaproperti.co.id>